

## RINGKASAN

PENENTUAN SIFAT POLYMORFISME BURUNG GELATIK (*Padda oryzivora*) dengan TEKNIK ELEKTROFORESIS PROTEIN DARAH (Benjamin Chr. Tehupuring, Hana Eliyani 2002, 36 halaman)

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan (1) Apakah teknik elektroforesis terhadap protein darah dapat digunakan untuk penentuan sifat polimorfisme gen burung gelatik, (2) Polimorfisme gen yang diperoleh dapat menjadi dasar bahwa burung gelatik dapat dipertahankan populasinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sifat polimorfisme dan heterozygosis pada gen burung gelatik di pulau Jawa dan Bali dengan menggunakan teknik elektroforesis gel pati /akrilamid

Telah digunakan dalam penelitian ini 20 ekor burung gelatik dewasa yang diperoleh dari daerah Jawa (Bogor, Sleman, Gresik) dan Bali (Tabanan). Pada masing-masing burung dilakukan pengambilan darah melalui vena axillaris, sebanyak 0.2 – 0,5 ml. dengan menggunakan spuit disposable 1ml. Kemudian dilakukan elektroforesis terhadap sampel darah tersebut dengan menggunakan 2 tipe gel yaitu gel pati (Kayagaki TC 3) dan gel akrilamid (Protean II xi 2 D).

Hasil yang diperoleh adalah dijumpai 9 jenis protein yang dikontrol oleh 11 lokus. Protein tersebut adalah *Transferin (Tf)*, *Post Albumin (Pa)*, *Albumin (Alb)*, *Pre Albumin (PA)*, *Thyroxin Binding Pre-Albumin (TBPA)*, *Carbonic anhydrase (CA I)* *Cellesterase (CellEs)*, *Cholinesterase(ChEs)*, dan *Esterase D*. Sedangkan dijumpai pola polimorfisme dari ke 11 protein yaitu 7 lokus yang menunjukkan polimorf dan 4 lokus yang monomorf. Diperolehnya hasil ini menunjukkan bahwa polimorfisme pada burung gelatik, dapat menghalangi kejadian kepunahan dari burung gelatik ini

(Jurusan Klinik Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

No. Kontrak :4878/JO3/PG/2002, 7 Juni 2002)